

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Budidaya tanaman kopi arabika yang dilakukan petani kopi arabika di Desa Pagur belum sesuai karena tidak ada responden yang mencapai hasil panen yang ideal sebanyak 1300 kg/Ha per tahun. Adapun kegiatan budidaya yang dilakukan petani yang tidak sesuai standar/anjuran yang telah ditetapkan yaitu pengolahan tanah berupa jarak tanam dan kedalaman lubang tanam dan kegiatan pemeliharaan yang terdiri dari pemupukan dan pemangkasan. Akan tetapi produksi tanaman kopi di Desa Pagur sebanyak 33 responden (66%) telah mencapai produksi rata-rata 888 kg/Ha. Hal ini berarti bahwa 66% responden sudah melakukan budidaya tanaman yang baik. Sementara 34% responden yang masih melakukan budidaya tanaman yang tidak sesuai.
2. Pendapatan petani kopi di Desa Pagur termasuk ke dalam golongan pendapatan sedang dan di bawah UMK Kabupaten Mandailing Natal tahun 2022. Akan tetapi nilai R/C Ratio menunjukkan nilai 9,1 yaitu lebih besar dari 1 artinya usahatani/budidaya kopi yang ada di Desa Pagur mengalami keuntungan, dan layak diusahakan/dibudidayakan dikarenakan besarnya

pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan besarnya pengeluaran yang ditanggung oleh petani.

## **B. Saran**

1. Pada umumnya budidaya tanaman kopi arabika di Desa Pagur sudah baik, namun masih memiliki kelemahan terutama dalam hal pemupukan, pengolahan tanah dan pemangkasan. Sehubungan dengan hal itu sudah selayaknya Dinas Pertanian melakukan penyuluhan kepada petani kopi. Apalagi berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden hanya satu kali dilakukan penyuluhan terhadap petani, dan sudah sangat lama semenjak penyuluhan tersebut, tidak ada lagi penyuluhan dari dinas pertanian, hal tersebut yang menyebabkan pengetahuan petani yang kurang dalam membudidaya kopi.
2. Pada umumnya produksi kopi sudah optimal, akan tetapi masih ada yang memiliki produksi kopi belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu sudah seharusnya petani kopi memiliki kesadaran untuk melakukan pembudidayaan kopi dengan cara yang telah disarankan, contohnya melakukan pemupukan sesuai dengan anjuran, dan memberlakukan jarak tanam, dan pemangkasan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sehingga kelak petani kopi dapat menghasilkan produksi kopi arabika yang lebih baik di masa yang akan datang dan pendapatan yang akan diperoleh petani juga akan lebih baik daripada sebelumnya.